

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian terhadap “ Materi Bimbingan Keagamaan Pada Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dalam kitab *Mar’atus Šāliḥah* dalam Membentuk Akhlakul Karimah”, maka penulis dapat menghadirkan beberapa kesimpulan yang merupakan deskripsi singkat judul skripsi ini. Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi Bimbingan Keagamaan Pada Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dalam kitab *Mar’atus Šāliḥah* dalam Membentuk Akhlakul Karimah, dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu pembimbing, santriwati, materi, dan metode. Pondok pesantren putri Ma’hadutTholabah memiliki pembimbing yang memiliki pengetahuan agama yang cukup luas, selain memiliki pengetahuan yang luas, beliau juga memiliki sifat sabar, tekun, ramah dan tanggung jawab. Santriwati yang mengikuti pengajian atau bimbingan keagamaan berjumlah 200 santriwati yang terdiri dari santriwati tsanawiyahdan santriwati Aliyah. Latar belakang mereka lulusan SD/Ibtidaiyah dan lulusan SMP/MTs. Materi yang di berikan kepada santriwati meliputi metri akidah, syariah, dan akhlak. Adapun materi dari kitab *Mar’atus Šāliḥah* yang diberikan kepada santriwati tentang akhlak santriwati terhadap orang tua, akhlak santriwati terhadap guru dan akhlak santriwati terhadap teman. Metode bimbingan yang digunakan ada dua cara yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yang diberikan pembimbing yaitu metode nasehat atau *mau’izah al-ḥasanah*, sedangkan metode tidak langsung yang diberikan pembimbing kepada santriwati yaitu metode keteladanan atau *uswatun hasanah* danmetode jargon.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pemberian materi bimbingan keagamaan Pada Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dalam kitab *Mar’atus Šāliḥah* dalam Membentuk Akhlakul Karimah

a. Faktor Pendukung

- 1) Asrama yang satu lokal, jadi ustadz/ustadzah atau pembimbing dalam memberikan bimbingan keagamaan sangat mudah
- 2) Materi yang menunjang, yaitu banyak materi tentang akhlak yang di sampaikan dalam proses bimbingan keagamaan salah satunya materi kitab *Mar'atus Šāliḥah*. Disinilah peran materi akhlak yang dapat menumbuh kembangkan sikap keagamaan santri dalam memperbaiki dirinya yang kurang baik menjadi lebih baik.
- 3) pembimbing adalah mereka yang bertugas dalam membimbing dan mengajarkan santriwati dalam kegiatan bimbingan keagamaan. Pembimbing yang cukup memadai secara kualitas tidak diragukan lagi karena lulusan pondok bagus.
- 4) Dari lingkungan pun sangat mendukung, karena santri yang tinggal di pondok Ma'hadutTholabah mereka paginya mengikuti sekolah umum yang berbasis agama.

b. Faktor penghambat

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pengasuh yang bekerja sama dengan ustadz/ustadzah dan pengurus pondok. Realita dilapangan masih ada hambatan yang dihadapi dalam proses bimbingan keagamaan dalam pembentukan akhlakul karimah santriwati, antara lain:

- 1) Adanya santriwati yang susah diatur, sehingga mengakibatkan kurang bisa menerima materi yang diberikan oleh ustadzah atau pembimbing agama.
- 2) Karena dalam penyampaian materi untuk membentuk akhlakul karimah santriwati pada pagi hari, banyak santri yang masih mengantuk dan kurang maksimal dalam menerima materi keagamaan oleh ustadzah atau pembimbing
- 3) Dalam proses penyampaian bimbingan keagamaan menggunakan bahasa jawa / *kromo inggil* ada beberapa santriwati yang tidak paham karena berasal dari luar kota.
- 4) Pengaruh pergaulan santriwati yang baru tinggal di pesantren dapat memberikan dampak negative bagi santri yang lain.

## **B. Saran-Saran**

Ada beberapa hal yang perlu di kemukakan dalam upaya bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Mar'atus Šāliḥah* dalam membentuk akhlakul karimah santriwati, yaitu:

### **1. Kepada Lembaga Pesantren**

Dengan adanya penelitian diharapkan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dalam rangka mengelola proses pendidikan harus menguasai disiplin ilmu secara menyeluruh dan memiliki tata cara dan seni yang berbeda. Memiliki alat-alat pelayanan yang menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kajian kitab *Mar'atus Šāliḥah* khususnya dan kitab-kitab lainnya di Pesantren tersebut guna pembekalan para santri yang *'alim* dan berakhlak mulia serta sebagai generasi penerus para ulama.

### **2. Kepada kiai dan dewan asatidz**

Peran kiai dan asatidz sebagai tenaga administrator sangat penting dan perlu adanya usaha yang optimal dari kiai atau ustadz dalam rangka tujuan bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Mar'atus Šāliḥah* dalam membentuk akhlakul karimah santri.

### **3. Kepada santri**

Para santri hendaknya berkepribadian dan memiliki akhlak yang mulia, lebih meningkatkan semangat belajar demi memperoleh wawasan dan menjadi orang alim dalam ilmu agama dan bermanfaat di masyarakat serta memiliki akhlakul karimah.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah ST atas anugerah rahmat hidayah serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.